

LAPORAN TRIWULAN III 2024 – PP 39

POLITEKNIK STMI JAKARTA



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Triwulan – PP 39 tahun 2024.

Laporan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan gambaran dari realisasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III dari Rencana Kinerja Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024.

Laporan ini juga merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam merealisasikan Inpres No. 7 Tahun 1999, disusun dan disajikan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024 kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. Laporan ini memuat seluruh kegiatan Politeknik STMI Jakarta yang dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2024 sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya yang dibiayai dari anggaran Tahun 2024.

Semoga Laporan Triwulan III Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta ini bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Jakarta, 7 Oktober 2024

DIREKTUR

POLITEKNIK STMI JAKARTA,

Amrin Rapi, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN.....	4
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II	7
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2024.....	7
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024	9
BAB III	10
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	10
A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	13
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	15
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	16
BAB IV PENUTUP.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian Nomor: 273/M/SK/VI/1981 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0184/O/1981 tanggal 6 Juni 1981, Tugas Pokok Sekolah Tinggi Manajemen Industri yang merupakan unit kerja pendidikan di bawah Departemen Perindustrian adalah menyelenggarakan pendidikan di atas pendidikan menengah pada jalur profesional program Diploma IV dengan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Manajemen Industri berganti nama menjadi Politeknik STMI Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta. Pada pasal 2 disebutkan bahwa Politeknik STMI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik STMI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. pengelolaan inkubator bisnis;
7. pengelolaan inkubator bisnis (*teaching factory*);
8. pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;

10. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
11. pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
12. pelaksanaan pengembangan sistem penjamin mutu pendidikan;
13. pelaksanaan pengawasan internal; dan
14. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan Politeknik STMI Jakarta didasarkan atas visi, misi, dan tujuan strategis sesuai yang tercantum dalam Rencana Strategis Politeknik STMI periode 2020 – 2024.

1. Visi Politeknik STMI Jakarta

Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024.

2. Misi Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan visi di atas, maka diperlukan langkah-langkah yang terangkum dalam misi Politeknik STMI Jakarta, sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b) Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
- d) Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
- e) Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f) Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi
- g) Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

3. Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu “Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan, yaitu: **“Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	BASELINE	TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	275

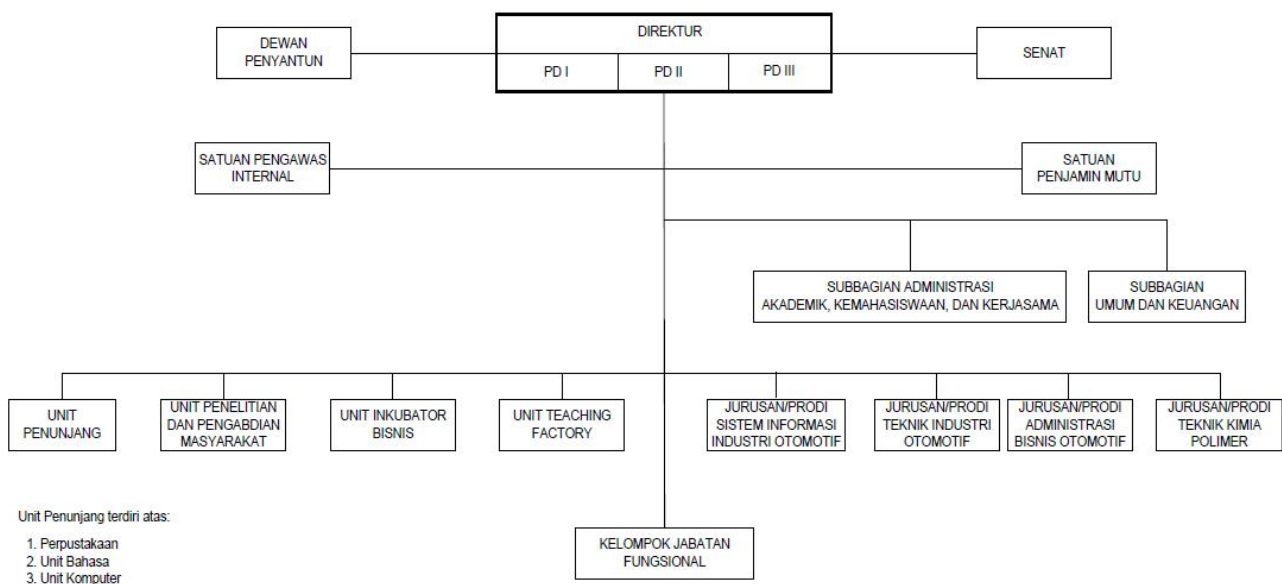
Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2020 – 2024, tahun 2024 difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan dan penguatan proses bisnis pada masing-masing unit sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan guna mendukung penuh tujuan strategis di atas. Pada akhirnya proses bisnis yang berlangsung di Politeknik STMI masih dalam tahap penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk menuju proses bisnis yang benar dan rapi.

Saat ini Politeknik STMI Jakarta sudah berhasil meningkatkan standar-standar mutu sehingga dapat memperbaharui level sertifikasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2020 dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan masyarakat umum dan dunia industri mempunyai kepercayaan akan kemampuan kampus dalam melaksanakan fungsi manajemennya. Dalam hal ini untuk memperoleh lulusan yang mempunyai

keunggulan kompetitif untuk diserap oleh dunia industri, harus dilakukan dengan proses yang optimal.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta, struktur organisasi Politeknik STMI Jakarta disusun seperti tercantum pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2024

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Politeknik STMI Jakarta mempunyai rencana strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun pada periode 2020-2024. Rencana strategis Politeknik STMI Jakarta mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut diuraikan pertahun menjadi rencana kegiatan tahunan. Pada tahun anggaran 2024, pagu yang dimiliki oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar Rp. 39.238.181.000. Rincian program dan kegiatan tahun 2024 diuraikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Program/Kegiatan Tahun 2024

Uraian			Pagu
Jumlah			39.238.181.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		15.029.298.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		15.029.298.001
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		2.177.814.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		2.177.814.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		511.210.000
051.OA	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI		310.960.000
051.OB	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM		200.250.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		699.339.000
052.OA	PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL		699.339.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		178.020.000
053.OA	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		178.020.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		789.245.000
054.OA	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI		789.245.000
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		800.000.000
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		800.000.000
059	Peralatan Pendidikan Vokasi		800.000.000
059.OA	PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI		800.000.000

Uraian			Pagu
Jumlah			39.238.181.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		11.566.634.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler		11.566.634.000
	051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	10.923.672.000
	051.OB	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	44.204.000
	051.OC	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.873.023.000
	051.OD	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	655.102.000
	051.OE	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	618.575.000
	051.OF	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	380.670.000
	051.OG	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.120.900.000
	051.OH	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	341.485.000
	051.OI	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.009.703.000
	051.ON	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	414.070.000
	051.OO	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TRO	465.940.000
	053	Menyelenggarakan Teaching Factory	89.500.000
	053.OA	PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY	89.500.000
	054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	553.462.000
	054.OA	PENGELOLAAN SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA	553.462.000
WA	Program Dukungan Manajemen		23.966.872.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		23.966.872.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		22.683.883.000
EBA.994	Layanan Perkantoran		22.683.883.000
	001	Gaji dan Tunjangan	18.283.883.000
	001.OA	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.283.883.000
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000
	002.OA	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	174.650.000
	002.OB	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	603.694.000
	002.OC	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	150.000.000
	002.OD	PERAWATAN SARANA GEDUNG	239.400.000
	002.OE	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.521.360.000
	002.OF	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.710.896.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1.282.989.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		1.282.989.000
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	100.000.000
	051.OA	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS STMI JAKARTA	100.000.000
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	45.000.000
	052.OA	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	45.000.000
	054	Pengelolaan kepegawaian	1.137.989.000
	054.OA	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	320.000.000
	054.OB	PENGEMBANGAN WIRUSAHA INDUSTRI	200.000.000
	054.OF	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	317.989.000
	054.OG	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	300.000.000

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja TA 2024, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2024 dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2024

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	92	Orang
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1525	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84	Nilai
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasiikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN

Dalam hal realisasi kegiatan Triwulan III 2024, secara umum kegiatan yang diselenggarakan didominasi oleh kegiatan rutin seperti penyelenggaraan perkuliahan, operasional perkantoran serta pembayaran gaji dan tunjangan.

Capaian dari masing-masing output seperti tersebut dalam Form A Triwulan III Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Keuangan		Fisik	
		Sasaran (%)	Realisasi (%)	Sasaran (%)	Realisasi (%)
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50	35,35	50	48
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	50	99,98	50	100
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	50	39,85	50	57
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	50	54,11	50	55
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	50	30,91	50	52

Realisasi keuangan yang didukung penuh oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara baru menghasilkan capaian 48,94% (berdasarkan data dari SAKTI). Selanjutnya realisasi anggaran kegiatan-kegiatan diuraikan pada Tabel 3.1.

Untuk realisasi fisik seperti terlihat dari Form A Triwulan III Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta sudah di atas sasaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaksanaan kegiatan yang sesuai jadwal.

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Triwulan III 2024

Uraian			Pagu	Realisasi TW II TA 2024	
Jumlah			39.238.181.000	18.849.346.276	48,94 %
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		15.029.298.000	6.178.585.048	42,48 %
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		15.029.298.001	6.178.585.048	42,48 %
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		2.177.814.000	769.803.953	35,35 %
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		2.177.814.000	769.803.953	35,35 %
	051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	511.210.000	344.734.257	67,43 %
	051.OA	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	310.960.000	253.137.810	81,41 %
	051.OB	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM	200.250.000	91.596.447	45,74 %
	052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	699.339.000	58.724.928	8,40 %
	052.OA	PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL	699.339.000	58.724.928	8,40 %
	053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	178.020.000	0	0,00 %
	053.OA	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	178.020.000	0	0,00 %
	054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	789.245.000	366.344.768	46,42 %
	054.OA	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	789.245.000	366.344.768	46,42 %
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		800.000.000	799.848.061	99,98 %
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		800.000.000	799.848.061	99,98 %
	059	Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000	799.848.061	99,98 %
	059.OA	PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI	800.000.000	799.848.061	99,98 %
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		11.566.634.000	4.608.933.034	39,85 %
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler		11.566.634.000	4.608.933.034	39,85 %
	051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	10.923.672.000	4.381.534.888	40,11 %
	051.OB	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	44.204.000	16.788.900	37,98 %
	051.OC	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.873.023.000	2.954.050.608	50,30 %
	051.OD	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	655.102.000	264.857.715	40,43 %
	051.OE	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	618.575.000	49.854.251	8,06 %
	051.OF	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	380.670.000	69.623.500	18,29 %
	051.OG	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.120.900.000	598.120.277	53,36 %
	051.OH	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	341.485.000	64.232.000	18,81 %
	051.OI	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.009.703.000	0	0,00 %
	051.ON	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	414.070.000	258.830.056	62,51 %
	051.OO	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TRO	465.940.000	105.177.581	22,57 %
	053	Menyelenggarakan Teaching Factory	89.500.000	4.050.000	4,53 %
	053.OA	PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY	89.500.000	4.050.000	4,53 %
	054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	553.462.000	223.348.146	40,35 %
	054.OA	PENGELOLAAN SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA	553.462.000	223.348.146	40,35 %

Uraian			Pagu	Realisasi TW II TA 2024	
Jumlah			39.238.181.000	18.849.346.276	48,94 %
WA	Program Dukungan Manajemen		23.966.872.000	12.670.761.228	52,87 %
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		23.966.872.000	12.670.761.228	52,87 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		22.683.883.000	12.274.223.389	54,11 %
EBA.994	Layanan Perkantoran		22.683.883.000	12.274.223.389	54,11 %
	001	Gaji dan Tunjangan	18.283.883.000	9.959.391.835	54,47 %
	001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.283.883.000	9.959.391.835	54,47 %
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000	2.314.831.554	52,61 %
	002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	174.650.000	171.668.117	98,29 %
	002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	603.694.000	369.955.534	61,28 %
	002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	150.000.000	65.723.257	43,82 %
	002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	239.400.000	207.669.623	86,75 %
	002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.521.360.000	656.861.332	43,18 %
	002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.710.896.000	842.953.691	49,27 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1.282.989.000	396.537.839	30,91 %
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		1.282.989.000	396.537.839	30,91 %
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	100.000.000	24.417.908	24,42 %
	051.0A	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS STMI JAKARTA	100.000.000	24.417.908	24,42 %
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	45.000.000	7.778.340	17,29 %
	052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	45.000.000	7.778.340	17,29 %
	054	Pengelolaan kepegawaian	1.137.989.000	364.341.591	32,02 %
	054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	320.000.000	69.445.086	21,70 %
	054.0B	PENGEMBANGAN WIRSAUSAHA INDUSTRI	200.000.000	7.040.000	3,52 %
	054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	317.989.000	106.768.945	33,58 %
	054.0G	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	300.000.000	181.087.560	60,36 %

Dalam hal realisasi anggaran, hingga akhir Triwulan III (30 Juni 2024) pencapaian secara kumulatif telah menyentuh angka 48,94% yang menunjukkan nilai yang masih cukup rendah, di bawah target sebesar 50%. Realisasi penggunaan anggaran akan terus digenjut pada triwulan-triwulan selanjutnya.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

**Tabel 3.2 Capaian atas Indikator Kinerja Sasaran
Triwulan III 2024**

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET ANTARA	REALISASI TW II
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	75	100
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1250	1286
PERSPEKTIF CUSTOMER					
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai TVET 4.0	Nilai	1,84	1,65
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	10	0
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	320	321
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	10	0
		4. Inkubator industri yang tumbuh	Tenant	1	1
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	25	99,8
SK5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Nilai	-	-
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	72	77,25
SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	72	58,82

Indikator kinerja sasaran disajikan dalam Tabel 3.2. Analisis terhadap pencapaian indikator-indikator di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023, jumlah lulusan Politeknik STMI Jakarta adalah sejumlah 385 orang. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, lulusan tahun 2023 yang telah mendapatkan pekerjaan adalah sejumlah 385 orang atau sebesar 100% dari jumlah lulusan keseluruhan. Lulusan tersebut tersebar dalam beberapa kategori industri, yaitu industri otomotif, non-otomotif, dan berwirausaha.
2. Untuk indikator kinerja Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten, sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 memiliki realisasi sebanyak 1.286 orang. Hal ini dikarenakan proses

penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2024 belum selesai dilaksanakan. Namun secara capaian masih di atas target antara Triwulan III tahun 2024.

3. Nilai TVET 4.0 di Politeknik STMI Jakarta pada Triwulan III Tahun 2024 masih menggunakan hasil penilaian TVET 4.0 tahun 2023. Hal ini disebabkan Penilaian TVET 4.0 oleh assessor dari BPSDMI baru akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.
4. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, Indikator kinerja sasaran Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat belum memiliki capaian. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih berada pada tahapan penyusunan SK Penugasan Dosen.
5. Nilai akreditasi Program Studi yang digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik STMI Jakarta pada Triwulan III 2024 adalah Nilai akreditasi Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO) sebesar 321. Nilai akreditasi ini di atas target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebesar 320.
6. Indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional belum memiliki realisasi sampai dengan Triwulan III tahun 2024. Hal ini disebabkan pelaksanaan penelitian masih berjalan dan belum dipublikasikan.
7. Pada Triwulan III tahun 2024, indikator kinerja sasaran inkubator industri yang tumbuh telah memiliki capaian sebanyak 1 tenant dan saat ini berada pada tahap pra-inkubasi.
8. Sampai dengan Triwulan III tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta memiliki realisasi TKDN dari aplikasi SAKTI sebesar 99,80%.
9. Untuk capaian indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2024 menggunakan nilai laporan keuangan *audited* tahun 2023. Sampai dengan Triwulan III tahun 2024 nilai Laporan Keuangan Audited belum diumumkan sehingga indikator kinerja ini belum memiliki capaian.
10. Pada Triwulan III tahun 2024, Penilaian SAKIP telah selesai dilaksanakan dan Politeknik STMI Jakarta mendapatkan nilai 77,25 dengan predikat BB. Nilai ini di atas target yang ditetapkan sebesar 72.
11. Indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN memiliki capaian pada Triwulan III tahun 2024 dengan nilai IP-ASN sebesar 58,82, masih di bawah target sebesar 72. Nilai ini bersumber dari Intranet Kemenperin.

12. Indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker memiliki capaian 76, 4% pada Triwulan III tahun 2024. Dari total 17 rekomendasi hasil Audit Inspektoran Jenderal TA 2023, sebanyak 13 rekomendasi telah ditindaklanjuti.

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III, terdapat beberapa kendala yang berdasarkan penanggung jawab dan koordinator kegiatan pada unit-unit kerja mengakibatkan realisasi anggaran dan realisasi fisik tidak dapat dicapai secara maksimal. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a) Banyaknya mahasiswa yang terlambat melaksanakan Sidang Tugas Akhir sehingga menyebabkan rendahnya capaian indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang kompeten.
- b) Sampai dengan Triwulan III 2024 Uji kompetensi baru dilakukan pada 149 mahasiswa dimana sebanyak 144 mahasiswa lulus uji kompetensi dan 5 mahasiswa tidak lulus uji kompetensi.
- c) Proses penerimaan mahasiswa baru belum selesai dilaksanakan sehingga berdampak pada capaian indikator kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten masih di bawah target yang ditetapkan.
- d) Penilaian TVET 4.0 tahun 2024 belum dilaksanakan sehingga masih menggunakan hasil penilaian tahun 2023.
- e) Program Pengabdian Kepada Masyarakat masih dalam tahap pelaksanaan sehingga indikator kinerja Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat belum memiliki capaian.
- f) Kegiatan penelitian dosen masih berjalan dan belum dipublikasikan sehingga indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional belum memiliki capaian.
- g) Nilai Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 belum diumumkan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian sehingga indikator kinerja ini belum memiliki capaian.

- h) Bertambahnya data baru CPNS TMT 2022 yang berkontribusi terhadap turunnya nilai IP-ASN yang bersumber dari Intranet Kemenperin.
- i) Masih adanya 4 rekomendasi audit Inspektorat Jenderal yang belum ditindaklanjuti.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

Berdasarkan hambatan dan kendala pelaksanaan di atas, langkah tindak lanjut yang telah dan perlu dijalankan adalah:

- a) Mempercepat proses sidang tugas akhir dan memberikan batas waktu hingga 30 Juli 2024.
- b) Akan dilaksanakan kegiatan ujian kompetensi untuk mahasiswa sebanyak 5 gelombang pada bulan Juli dan Agustus 2024.
- c) Pada Triwulan III tahun 2024 proses penerimaan mahasiswa baru selesai dilaksanakan sehingga ditargetkan jumlah mahasiswa aktif menjadi sebanyak 1700 orang, di atas target indikator kinerja yang ditetapkan.
- d) Akan dilakukan Penilaian internal TVET 4.0 sebagai persiapan sebelum dilaksanakannya Penilaian eksternal TVET 4.0 oleh asessor dari BPSDMI.
- e) Program pengabdian kepada masyarakat dan layanan industri akan selesai dilaksanakan pada Triwulan IV 2024 sehingga capaian indikator kinerja baru akan muncul pada periode tersebut.
- f) Kegiatan penelitian oleh dosen ditargetkan akan dipublikasikan pada Triwulan IV 2024 sehingga capaian indikator kinerja baru akan muncul pada periode tersebut
- g) Mempercepat proses rekonsiliasi data kompetensi pegawai dan berkoordinasi dengan Biro OSDM Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan nilai IP-ASN.
- h) Berkoordinasi dengan bagian-bagian terkait untuk segera menindaklanjuti seluruh rekomendasi audit Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2023. Ditargetkan pada Triwulan III 2024 seluruh rekomendasi audit akan selesai ditindaklanjuti.

BAB IV

PENUTUP

Pada Triwulan III 2024 secara umum cukup banyak kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang anggarannya tidak terlalu besar sehingga tidak terlalu mempengaruhi besaran persentase realisasi anggaran. Realisasi anggaran pada akhir Triwulan III 2024 adalah sebesar 48,94%. Sisa anggaran yang belum terealisasi diharapkan dapat dimanfaatkan pada periode-periode selanjutnya.

Untuk sasaran kegiatan telah memiliki capaian pada beberapa indikator kinerja seperti Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, Tenaga kerja industri yang kompeten, nilai minimum akreditasi program studi, Inkubator Industri yang tumbuh, Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, Nilai SAKIP, dan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti.

Pada Triwulan IIII 2024 kegiatan-kegiatan yang belum selesai akan dilanjutkan dan kegiatan yang sudah selesai tetapi dirasa belum optimal akan menjadi masukan untuk kegiatan pada periode mendatang. Kegiatan-kegiatan yang telah berjalan dengan optimal akan dijadikan acuan sambil terus diperbaiki.